

3rd WEEK**September 2017**❖ **MAKRO**

- Pada perdagangan Rabu ini seiring dengan mulai munculnya data-data ekonomi penting dunia serta akan berakhirnya rapat suku bunga The Fed dini hari nanti malam, tampaknya dolar AS masih nyaman untuk memberikan tekanannya kepada emas dan mata uang utama dunia lain di mana investor masih nyaman mengambil aset-aset berisiko ketimbang safe haven. Secara umum dolar AS masih dapat menguat kembali dengan mulai redanya situasi Semenanjung Korea pasca ancaman Trump yang akan mengerahkan kekuatan militernya dan akan adanya penentuan suku bunga The Fed di Kamis dini hari. Pada perdagangan sebelumnya, secara umum dolar AS mengalami tekanan yang tipis dari mata uang dunia dan emas karena transaksi berjalan AS bertambah defisitnya disertai adanya Trump ketika berbicara di PBB. EURUSD ditutup menguat di level 1,1994, GBPUSD ditutup menguat di level 1,3505, AUDUSD ditutup menguat di level 0,8009 dan USDJPY ditutup menguat tipis di level 111,58.
- European Commissioner for Transport Violeta Bulc menyebut Uni Eropa (UE) menyambut baik hadirnya investor asing dan permodalan untuk Connecting Europe Facility (CEF) sebagai instrumen pendanaan kunci UE. Hal semacam ini diharapkan memberi efek positif bagi perekonomian. Menanggapi pertanyaan di konferensi pers para menteri transportasi, Bulc mengatakan bahwa untuk investasi ada peraturan yang jelas yang harus dihormati, yang sama sekali tidak berarti bahwa Uni Eropa menutup pintu untuk investasi asing. Dia mengatakan bahwa UE bekerja dengan baik dengan investasi Tiongkok pada proyek-proyek Eropa. Mengutip Xinhua, Jumat 22 September 2017, Bulc mengatakan koneksi transportasi yang baik merupakan isu penting bagi Komisi Eropa, dan semua moda transportasi harus dipertimbangkan, termasuk perkeretaapian selain koneksi udara, sehingga penyediaan koneksi menjadi berkelanjutan.

- Ulasan:

Pasar sebelumnya masih khawatir dengan rencana kerja The Fed yang akan memperbaiki defisit dari neracanya \$4,5 triliun dengan perkiraan bahwa beban deficit akan dilakukan pengurangan awal sekitar \$3,2 triliun. Masih menjadi pertanyaan apakah The Fed akan memperbaiki defisitnya dengan melepaskan aset-asetnya kembali senilai \$30 miliar ke pasar umum atau tidak. Jika terjadi, maka kondisi dollar AS masih dapat bertarung kembali dan membuat emas akan terkulai kembali

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) memperkirakan perekonomian Indonesia akan membaik di triwulan III 2017, lantaran permintaan domestik terutama pada konsumsi rumah tangga mulai terlihat meningkat. Hal ini diterangkan bisa dilihat dari penjualan ritel dan penjualan barang-barang tahan lama. Faktor lainnya juga pada investasi bangunan yang berpotensi tetap tumbuh baik sejalan dengan belanja pemerintah. Sementara investasi nonbangunan terutama pada industri berbasis ekspor komoditas diprediksi membaik sejalan dengan tetap tingginya harga komoditas dunia. "Diharapkan hingga akhir tahun, pertumbuhan ekonomi dapat tumbuh sesuai dengan yang ditargetkan oleh BI dan pemerintah," ungkap Kepala Kebijakan Moneter Bank Indonesia Dody Budi Waluyo, Jakarta, Jumat (22/9/2017). Di sisi sektoral, sambung dia, meskipun masih terasa melemah, perbaikan mulai terlihat pada sektor perdagangan, hotel dan restoran. Pada Industri Pengolahan juga diperkirakan mulai membaik terutama di sektor-sektor yang terkait dengan kegiatan ekspor.
- Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ihsanuddin menyatakan, aset dana pensiun masuk tiga besar industri keuangan non bank. Menurut Ihsanuddin, sektor asuransi merupakan yang dominan. Aset asuransi mencapai lebih dari Rp1.000 triliun. Kemudian perusahaan pembiayaan atau multifinance yang rata-rata per tahunnya mencapai di atas Rp500 triliun."Sedangkan untuk dana pensiun sekitar Rp250 triliun. Jadi aset dana

pensiun masuk tiga besar di industri keuangan non bank," ungkapnya di Jakarta, Rabu (20/9/2017). Menariknya, aset dana pensiun lebih di atas dari industri pegadaian. Selanjutnya lembaga keuangan khusus yang melakukan misi pemerintah, seperti Lembaga Keuangan Mikro, Penjaminan Indonesia Ekspor, Penjaminan Kredit, perusahaan penjaminan infrastruktur, dan lain-lain. Dengan masuknya aset dana pensiun dalam tiga besar industri keuangan non bank, OJK mengharapkan aset dapen bisa lebih meningkat lagi di masa depan. Namun untuk meningkatkan aset pensiun tidaklah mudah. "Untuk meningkatkan aset mau tidak mau, tergantung pemberi kerja dana pensiun. Contohnya perusahaan A yang pendiri. Maka untuk menaikkan asetnya, ya memberikan suntikan dana," kata dia.

Ulasan:

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan akan semakin membaik sejalan dengan pengeluaran pemerintah yang meningkat dan pelonggaran kebijakan moneter Bank Indonesia. Sehingga dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi tahun 2017 diperkirakan masih dalam kisaran 5,0-5,4% dan akan meningkat menjadi 5,1-5,5% pada tahun 2018.

❖ **PERBANKAN**

- Pertumbuhan bisnis kartu kredit tercatat mengalami peningkatan cukup signifikan. Merujuk pada data Bank Indonesia (BI), sampai dengan bulan Juli 2017 volume transaksi kartu kredit sudah mencapai 26,93 juta transaksi. Jumlah tersebut tumbuh signifikan sebesar 10,2% secara tahunan atau year on year (yoy). Adapun, secara nominal transaksi per Juli 2017 transaksi kartu kredit sudah mencapai Rp 25,15 triliun atau naik 16,67% secara yoy. Melihat pertumbuhan tersebut, sejumlah bank pun semakin gencar mendorong pertumbuhan kartu kredit. Ambil contoh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Bank BRI) yang meyakini mampu meningkatkan porsi kartu kredit terhadap total kredit konsumen. Kepala Divisi Kartu Kredit BRI Rudhi Sidharta mengungkapkan saat ini porsi kartu kredit BRI tercatat mencapai 11% dari total kredit

konsumer BRI. Sampai akhir tahun 2018, BRI setidaknya mengincar porsi kartu kredit mencapai 15% terhadap total kredit. "Setiap tahun kami harapkan pertumbuhan kartu kredit di atas 30%, sehingga ke depan porsinya bisa mencapai target," ujar Rudhi kepada KONTAN, Senin (18/9). Sebagai informasi saja, saat ini BRI mencatat memiliki 1,28 juta kartu kredit per akhir Agustus 2017. Jumlah tersebut naik dibanding posisi periode sebelumnya sebesar 37% atau yoy.

- Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo menilai berinvestasi dalam produk deposito semakin tidak menguntungkan bagi nasabah. Sebab, ke depan suku bunga deposito akan terus menurun. "Suku bunga acuan di Indonesia terus turun. Inflasi Indonesia tahun lalu hanya 3 persen sehingga hal ini menyebabkan suku bunga deposito turun dari 7 persen menjadi 6,25 persen. Satu dua tahun ke depan, bunga deposito mengarah ke 5 persen, sehingga investasi di deposito semakin tidak menguntungkan," ujar Kartika dalam sebuah Seminar di Hotel Ritz Carlton, Jakarta, Selasa (26/9/2017). Oleh sebab itu, Kartika menyarankan kepada nasabah untuk berinvestasi di produk lain, seperti unit link. "Investasi lain, seperti unit link dan pasar uang bisa menjadi pilihan nasabah," kata dia. Menurut dia, Bank Mandiri juga menyediakan produk-produk investasi untuk nasabah mulai dari yang berisiko tinggi sampai rendah. "Tentunya, ini menjadi pekerjaan rumah kami sebagai penyedia jasa wealth management untuk mampu mengarahkan dan advise nasabah, bagaimana membangun portofolio nasabah. Sehingga mempunyai risk return profile yang sesuai dengan permintaan nasabah," tutur dia.

Ulasan:

Perkembangan kartu kredit setiap tahunnya berubah ubah, dan yang menentukan itu semua salah satunya adalah daya beli masyarakatnya. Untuk semester kedua ini, akan diprediksi bahwa kebutuhan belanja masyarakat akan sedikit meningkat. Sehingga perkembangan kartu kredit untuk semester kedua ini masih cukup stabil.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.